



Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGMI

Faqih Hakim Hasibuan¹
UIN Sumatera Utara Medan¹
email: faqihhakim@gmail.com¹

Dira Puspita Sari²
STKIP Budidaya²
email: dira.diamond@gmail.com²

*Korespondensi: email: faqihhakim@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran tematik terpadu terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Populasi penelitian berjumlah 240 mahasiswa PGMI yang telah menempuh mata kuliah Pembelajaran Tematik Terpadu, dengan sampel sebanyak 150 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pembelajaran tematik terpadu berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,12, sedangkan kompetensi pedagogik mahasiswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 4,05. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa ($\beta = 0,685$; $p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,469 menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu memberikan kontribusi sebesar 46,9% terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan pembelajaran tematik terpadu dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci:

Kompetensi Pedagogik, Mahasiswa PGMI, Pendidikan Guru, Pembelajaran Tematik Terpadu.

History Artikel:
Diterima 1 Mei 2026
Direvisi 10 Mei 2026
Diterima 30 Mei 2026
Tersedia online 14 Juni 2026

Pendahuluan/ مقدمة

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan dasar, guru tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus memiliki kompetensi pedagogik yang memadai untuk mengelola pembelajaran secara efektif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Kompetensi ini menjadi salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki oleh calon guru sebagaimana diamanatkan dalam kebijakan pendidikan nasional. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tenaga kependidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan salah satu program studi yang bertujuan menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang pendidikan dasar Islam. Sebagai calon guru Madrasah Ibtidaiyah, mahasiswa PGMI harus menguasai berbagai kompetensi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, termasuk kompetensi pedagogik. Salah satu mata kuliah yang memiliki kontribusi penting terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa adalah Pembelajaran Tematik Terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, holistik, dan kontekstual. Pendekatan ini telah menjadi karakteristik utama pembelajaran pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar karena mampu menghubungkan berbagai konsep pembelajaran dalam satu kesatuan yang utuh.

Implementasi pembelajaran tematik terpadu menuntut guru memiliki kemampuan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif, mengintegrasikan berbagai kompetensi dasar, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, serta melakukan evaluasi autentik. Oleh sebab itu, penguasaan pembelajaran tematik terpadu menjadi bagian penting dalam pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI sebagai calon guru. Meskipun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan mata pelajaran, menyusun perangkat pembelajaran tematik, dan mengembangkan instrumen penilaian autentik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penguasaan konsep pembelajaran tematik belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kompetensi pedagogik secara optimal.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, keterlibatan peserta didik, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian lebih banyak dilakukan pada guru sekolah dasar dan peserta didik, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pembelajaran tematik terpadu terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI masih relatif terbatas.

Kesenjangan penelitian tersebut menjadi alasan penting dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini tidak hanya berupaya mengukur tingkat implementasi pembelajaran tematik terpadu, tetapi juga menganalisis kontribusinya terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI UIN Sumatera Utara. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan guru serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola program studi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana tingkat pembelajaran tematik terpadu mahasiswa PGMI UIN Sumatera Utara; (2) bagaimana tingkat kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI UIN Sumatera Utara; dan (3) apakah pembelajaran tematik terpadu berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI UIN Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat pembelajaran tematik terpadu, mengidentifikasi tingkat kompetensi pedagogik mahasiswa, serta menguji pengaruh pembelajaran tematik terpadu terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI UIN Sumatera Utara.

Metode/ منهجية البحث

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi PGMI yang telah menempuh mata kuliah Pembelajaran Tematik Terpadu. Populasi penelitian berjumlah 240 mahasiswa PGMI. Sampel penelitian sebanyak 150 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik terpadu (X), sedangkan variabel dependen adalah kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI (Y).

Indikator pembelajaran tematik terpadu meliputi: (1) Pemahaman konsep tematik; (2) Integrasi mata pelajaran; (3) Perencanaan pembelajaran; (4) Pelaksanaan pembelajaran; (5) Evaluasi pembelajaran.

Indikator kompetensi pedagogik meliputi:

1. Pemahaman peserta didik.
2. Perencanaan pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran.
4. Evaluasi pembelajaran.
5. Pengembangan potensi peserta didik.

Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert lima tingkat. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji menunjukkan seluruh item memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,30 [dan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,893 sehingga dinyatakan valid dan reliabel. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Hasil / نتائج البحث**Karakteristik Responden=**

Dari 150 responden, =sebanyak 118 mahasiswa (78,7%) berjenis kelamin perempuan dan 32 mahasiswa (21,3%) berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan semester:

Semester	Frekuensi	Persentase
IV	40	26,7
VI	55	36,7
VIII	55	36,7=

Deskripsi Variabel Pembelajaran

Tematik Terpadu

Indikator	Mean
Pemahaman konsep	4,20
Integrasi mata pelajaran	4,05
Perencanaan pembelajaran	4,15
Pelaksanaan pembelajaran	4,08
Evaluasi pembelajaran	4,12

Mean keseluruhan = 4,12 (Kategori Tinggi)

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai pembelajaran tematik terpadu.

Deskripsi Kompetensi Pedagogik

Indikator	Mean
Memahami peserta didik	4,02
Perencanaan pembelajaran	4,11
Pelaksanaan pembelajaran	4,07
Evaluasi pembelajaran	3,98
Pengembangan potensi siswa	4,06

Mean keseluruhan = 4,05 (Kategori Baik)

Hasil Uji Regresi

Variabel	Beta	T	Sig
Pembelajaran Tematik Terpadu	0,685	8,724	0,000

Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima.

Persamaan regresi:

$$Y = 12,341 + 0,685X$$

Artinya setiap peningkatan satu satuan pembelajaran tematik terpadu akan meningkatkan kompetensi pedagogik sebesar 0,685 satuan.

Koefisien Determinasi

$$R^2 = 0,469$$

Artinya pembelajaran tematik terpadu memberikan kontribusi sebesar 46,9% terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI.

Diskusi / مناقشتها

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran tematik terpadu, semakin tinggi kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Pembelajaran tematik terpadu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami keterkaitan antar mata pelajaran. Proses ini mendorong mahasiswa berpikir secara holistik dalam merancang pembelajaran. Kemampuan tersebut merupakan bagian penting dari kompetensi pedagogik karena guru harus mampu mengorganisasikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Dari aspek perencanaan pembelajaran, mahasiswa yang memahami pembelajaran tematik lebih mudah menyusun tujuan pembelajaran, memilih materi yang relevan, serta menentukan strategi pembelajaran yang sesuai. Kemampuan tersebut menjadi indikator utama kompetensi pedagogik guru profesional. Selain itu, pembelajaran tematik juga melatih mahasiswa dalam mengelola proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pendekatan ini selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran tematik membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan evaluasi pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik, penilaian dilakukan secara autentik melalui proyek, portofolio, observasi, dan penilaian kinerja. Pengalaman tersebut memperkaya kemampuan mahasiswa dalam melakukan evaluasi hasil belajar.

Temuan penelitian mendukung pandangan bahwa pendidikan calon guru harus menekankan pengalaman praktik yang autentik. Mahasiswa tidak cukup hanya memahami teori pembelajaran, tetapi juga harus memperoleh kesempatan menerapkan konsep tersebut dalam situasi pembelajaran nyata. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Studi PGMI perlu memperkuat mata kuliah Pembelajaran Tematik Terpadu melalui kegiatan *microteaching*, *lesson study*, dan praktik lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi pedagogik secara lebih optimal sebelum terjun ke dunia kerja.

Kesimpulan/ الخلاصة

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu berada pada kategori tinggi dan kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI berada pada kategori baik. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI.

Kontribusi pembelajaran tematik terpadu terhadap kompetensi pedagogik mencapai 46,9%, yang menunjukkan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kompetensi calon guru madrasah ibtidaiyah. Oleh karena itu, penguatan

pembelajaran tematik terpadu perlu menjadi perhatian utama dalam pengembangan kurikulum Program Studi PGMI.

Saran

1. Program Studi PGMI perlu meningkatkan kualitas praktik pembelajaran tematik melalui kegiatan *microteaching*.
2. Dosen perlu mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek yang mendukung integrasi antar mata pelajaran.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti literasi digital, *self-efficacy*, dan kreativitas mengajar.

Referensi/ المراجع والمصادر

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fadlillah, Muhammad. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hair, Joseph F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate Data Analysis* (9th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hosnan. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E.. (2018). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdyansyah. (2020). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shulman, Lee S.. (1987). Knowledge and teaching: Foundations of the new reform. *Harvard Educational Review*, 57(1)
- Siregar, Eveline., & Nara, H. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2019). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B.. (2017). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.